

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa daerah adalah bahasa yang lazim digunakan dalam satu daerah tertentu, sehingga biasa disebut sebagai bahasa lokal. Dalam kedudukannya, bahasa daerah memiliki beberapa fungsi yang sangat penting diantaranya ialah sebagai lambang kebanggaan daerah, sebagai lambang identitas daerah, dan sebagai alat penghubung di dalam keluarga dan masyarakat daerah.

Bahasa daerah yang tersebar di seluruh kepulauan Nusantara Indonesia sangat banyak. Salah satunya adalah bahasa Gorontalo. Bahasa ini digunakan oleh masyarakat Gorontalo di wilayah Provinsi Gorontalo maupun di luar Provinsi Gorontalo bagi masyarakat yang masih mempertahankan bahasa daerahnya. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, bahasa Gorontalo sudah mulai jarang digunakan oleh penuturnya dalam kegiatan berkomunikasi sehari-hari, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat.

Tanpa disadari bahwa bahasa daerah, khususnya bahasa Gorontalo merupakan aset nasional yang harus dipertahankan keberadaannya, terutama bagi mereka yang tercatat sebagai penduduk tetap yang tinggal di desa Huntu Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Akan tetapi, yang terjadi sekarang ialah keberadaan bahasa Gorontalo justru sudah mulai tidak diperhatikan dan dipedulikan oleh masyarakat penuturnya. Seharusnya

bahasa Gorontalo ini lebih ditingkatkan lagi penggunaannya, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat, baik dari kalangan anak-anak hingga kalangan orang tua. Sehingga bahasa Gorontalo akan tetap lestari hingga akhir zaman. Namun, pada kenyataannya hal ini jauh dari harapan. Masyarakat penutur bahasa Gorontalo justru bertindak sebaliknya.

Terkadang dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat penutur bahasa Gorontalo justru hanya menggunakan bahasa Indonesia dalam melakukan komunikasi. Bahkan ada yang menggunakan dua bahasa sekaligus dalam melakukan percakapan dengan lawan tuturnya, yaitu menggunakan bahasa Indonesia sekaligus menggunakan bahasa Gorontalo.

Jika diperhatikan dengan saksama, tampaknya masyarakat Gorontalo kurang konsisten dalam memilih dan menggunakan satu bahasa dalam berkomunikasi, sehingga mereka mencampuradukkan antara bahasa Indonesia dengan bahasa Gorontalo dalam melakukan komunikasi dengan lawan tuturnya. Seharusnya sebagai masyarakat Gorontalo yang mencintai daerahnya sendiri, mereka harus menggunakan bahasa Gorontalo jika melakukan komunikasi dengan lawan tutur yang sama-sama masyarakat Gorontalo juga, tanpa harus mencampurkan dua bahasa sekaligus dalam berkomunikasi.

Mengingat masalah ini sering terjadi dalam kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di desa Huntu Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango, maka peneliti melakukan penelitian ini dengan fokus pada eksistensi penggunaan bahasa Gorontalo di

desa Huntu Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap keberadaan bahasa Gorontalo di tengah-tengah masyarakat yang berada di desa Huntu tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana eksistensi penggunaan bahasa Gorontalo dalam ranah keluarga di desa Huntu Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango?
- 2) Bagaimana eksistensi penggunaan bahasa Gorontalo dalam ranah pasar di desa Huntu Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango?
- 3) Bagaimana eksistensi penggunaan bahasa Gorontalo dalam ranah pesta di desa Huntu Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango?
- 4) Bagaimana eksistensi penggunaan bahasa Gorontalo dalam ranah pendidikan di desa Huntu Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango?
- 5) Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan eksistensi penggunaan bahasa Gorontalo di desa Huntu Selatan menurun?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan eksistensi penggunaan bahasa Gorontalo dalam ranah keluarga di desa Huntu Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.
- 2) Mendeskripsikan eksistensi penggunaan bahasa Gorontalo dalam ranah pasar di desa Huntu Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.
- 3) Mendeskripsikan eksistensi penggunaan bahasa Gorontalo dalam ranah pesta di desa Huntu Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.
- 4) Mendeskripsikan eksistensi penggunaan bahasa Gorontalo dalam ranah pendidikan di desa Huntu Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.
- 5) Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab eksistensi penggunaan bahasa Gorontalo di desa Huntu Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango menurun.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak berikut ini.

- 1) Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang eksistensi penggunaan bahasa Gorontalo.

2) Pemerintah

Dengan adanya hasil penelitian ini, pemerintah dapat membantu upaya pelestarian bahasa daerah yang saat ini sudah mulai punah.

3) Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya masyarakat Gorontalo agar mereka senantiasa bangga menggunakan bahasa daerahnya sendiri.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah tafsir terhadap istilah-istilah yang digunakan pada judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah-istilah tersebut seperti berikut.

1) Eksistensi

Eksistensi artinya keberadaan. Keberadaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah bagaimana keberadaan penggunaan bahasa Gorontalo oleh masyarakat khususnya yang ada di desa Huntu Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango saat ini. Eksistensi bahasa Gorontalo dalam penelitian ini dilihat dari penggunaannya dalam ranah keluarga, ranah pasar, ranah pesta dan dalam ranah pendidikan di desa Huntu Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

2) Bahasa Gorontalo

Bahasa Gorontalo merupakan bahasa yang digunakan oleh masyarakat Gorontalo untuk berkomunikasi antar sesama suku Gorontalo dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi, yang dimaksud dengan eksistensi penggunaan bahasa Gorontalo dalam penelitian ini adalah keadaan atau keberadaan penggunaan bahasa Gorontalo ditengah-tengah masyarakat Gorontalo baik dalam ranah keluarga ranah pasar, ranah pesta maupun dalam ranah pendidikan yang berada di desa Huntu selatan tersebut.